

TATA CARA PENGECATAN LOGAM

SNI 03-2408-1991

RUANG LINGKUP:

Tata cara ini memuat tentang cara pengecatan pada permukaan logam dan cara penanggulangan terhadap kegagalan dalam pengecatan

RINGKASAN :

Pengecatan logam adalah pelapisan permukaan dengan bahan cat untuk menahan karat, meniadakan warna dasar serta memberikan pandangan yang indah dan merupakan pertahanan terhadap pengaruh-pengaruh destruktif terhadap cuaca.

Tata cara ini dimaksudkan untuk memberikan petunjuk teknis kepada para pelaksana pengawas lapangan dan pihak lain yang berkepentingan dalam mengerjakan pengecatan logam, untuk mendapatkan hasil pengecatan logam yang baik dan benar serta penanggulangannya bila terjadi kegagalan dalam pengecatan.

Bahan cat yang diperlukan :

- Cat dasar (primer) dan cat antara (under coat) tidak boleh mengulit, mengandung endapan, menggumpal, mengeras, adanya pemisahan warna dan bahan asing lain dalam waktu 10 menit dapat mudah diaduk menjadi campuran yang serba sama.
- Cat tutup (top coat) menggunakan pengencer organik (alkyd, vinyl, epoxy, minyak, phenolic, rubber base, polyurethan dan acrylic) tidak boleh ada gel, endapan keras kering, dan waktu pengeringan maksimum 6 jam.

Peralatan yang digunakan harus bersih dan kering yang terdiri dari:

- o kuas atau alat semprot angin;
- o sikat kawat, lap bersih, pengaduk dari kayu atau besi;
- o kertas amplas besi no. 3 atau amplas Duco No. 120 -800 ;

- o Kaleng kosong yang sudah dibersihkan
- o Persiapkan semua alat-alat tersebut dalam keadaan bersih dan kering;

Penanggulangan kegagalan dalam pengecatan

- 1) Bila menggelembung, kerok cat yang menggelembung dan haluskan permukaan, kemudian diberi cat baru.
- 2) Bila berbintik, ditunggu sampai kering sempurna. Setelah kering digosok dengan amplas halus dan dibersihkan, kemudian diberi cat baru sampai rata.
- 3) Bila retak-retak, di kerok seluruh lapisan cat, dihaluskan dan dibersihkan kemudian beri lapisan cat baru.
- 4) Bila warna berubah, dipilih jenis cat lain, dan dilapisi dengan cat dasar tahan alkali.
- 5) Bila sukar mengering, seluruh lapisan cat di kerok dan bersihkan, dan dicat ulang dengan cat tahan alkali.
- 6) Bila terdapat garis-garis bekas kuas, digosok dengan amplas dan dibersihkan kemudian dicat ulang secara benar.
- 7) Bila daya tutup kurang, pengecatan diulangi hingga rata.
- 8) Bila lapisan cat menurun pada beberapa tempat, cat dibiarkan mengering, dan bagian cat yang menurun diratakan dengan amplas, kemudian pengecatan diulangi.